

**ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN
PROFITABILITA TERHADAP DEVIDEN PAY OUT RATIO
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**



Disusun oleh :

Sajiwo Tri Prakoso

B100100303

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

“ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP DEVIDEN PAY OUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI”

Yang ditulis oleh:

SAJIWO TRI PRAKOSO, B 100 100 303

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, Desember 2013

Pembimbing Utama



(Imron Rosyadi, SE, Msi)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. M. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap *dividen pay out ratio* baik secara parsial maupun simultan. Sampel penelitian ini berjumlah 16 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2009-2011 dengan jumlah data sebanyak 48. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampling. Data yang digunakan berasal dari ICMD yang diambil di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode analisis penelitian yang digunakan dengan analisis diskriptif digunakan untuk menyajikan data secara ringkas agar mudah dimengerti, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel dependen dengan variabel independen, pengujian asumsi klasik digunakan untuk menilai keabsahan persamaan regresi meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu juga terdapat pengujian *goodness of fit test* dengan menggunakan uji t , uji F pada level signifikan 5% dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian F diperoleh F_{hitung} sebesar 8,87 dengan nilai signifikan (0,000), oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian secara simultan *rasio leverage*, *rasio likuiditas*, *rasio profitabilitas* terhadap *dividen pay out ratio*. Secara parsial dengan uji t dapat dilihat dari hasil regresi bahwa untuk *ratio leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *dividen pay out ratio* karena nilai t_{hitung} sebesar -1,282 dan nilai signifikan 0,206. Dengan demikian pengujian pertama secara parsial tidak terbukti kebenaran. Untuk *ratio likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan karena t_{hitung} sebesar -3,419 dan nilai signifikan 0,001. Dengan demikian pengujian kedua secara parsial terbukti kebenaran. Untuk *ratio profitabilitas* yang diukur dengan *return on investment* secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan karena t_{hitung} sebesar 3,366 dan nilai signifikan 0,002. Dengan demikian pengujian ketiga secara parsial dapat terbukti kebenarannya.

Kata kunci : *Debt to equity ratio* (DER), *Current ratio* (CR), *Return on investment* (ROI), *Dividen pay out ratio* (DPR)

I. PENDAHULUAN

Latar belakang

Didalam perekonomian negara yang maju banyak terdapat perusahaan-perusahaan yang menjadi tiang penyangga perekonomian. Di Indonesia perusahaan yang berkembang dikumpul dalam satu wadah tersendiri oleh perusahaan Bursa Efek Indonesia. Di perusahaan bursa efek ini merupakan tempat salah satu kegiatan Pasar Modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif pendanaan dengan jumlah yang besar dibandingkan perbankan bagi perusahaan. Berkembangan pasar modal memiliki fungsi sebagai pembangunan nasional.

investor sendiri, pasar modal bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan sebuah modal yang akan diinvestasikan, karena didalam pasar modal ini bisa terlihat data laporan keuangan yang menunjukkan perkembangan sebuah perusahaan.

Resiko dapat dibagi oleh dua kelompok yaitu resiko *systematic risk* merupakan resiko yang dapat mempengaruhi banyak perusahaan sehingga memiliki dampak kerugian terlalu besar, sedangkan *unsytematic risk* merupakan resiko yang dapat mempengaruhi sebegini kecil perusahaan sehingga tidak memiliki dampak kerugian terlalu besar (Husnan, 2005)

Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu mencari informasi yang relevan dengan melihat perkembangan transaksi yang terjadi di bursa, hal ini penting dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya. Investor dapat menggunakan pasar modal dalam menyalurkan dana yang dimiliki atau berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan berupa pendapatan deviden. Penentuan kebijakan deviden merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan apakah laba yang didapatkan akan dibagikan kepada pemegang saham atau di re-investasikan untuk perkembangan perusahaan.

Dalam menganalisis data laporan keuangan diperlukan alat analisis, yang berupa analisis rasio. Rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan ukuran evaluasi kinerja keuangan dengan melihat kecenderungan rasio-rasio naik, turun, atau konstan. Alat yang digunakan mengukur rasio keuangan adalah rasio leverage, likuiditas, dan profitabilitas.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan secara parsial dan simultan yang terdiri dari *rasio leverage, likuiditas, dan profitabilitas* terhadap deviden pay out ratio pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2011?

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pasar Modal

Investasi atau pasar modal adalah suatu penanaman modal yang diberikan oleh perseorangan atau perusahaan-perusahaan atau organisasi baik dalam negeri ataupun luar negeri. Pasar modal dibagi menjadi dua yaitu Pasar Modal Dalam Negeri dan Pasar Modal Luar Negeri.

Penanaman Modal Dalam Negeri mempunyai arti kegiatan penanaman modal yang berada didalam wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh orang dalam negeri untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Sedangkan Penanaman Modal Luar Negeri mempunyai arti kegiatan penanaman modal yang berada di luar Republik Indonesia dengan cara mengakuisisi perusahaan tersebut.

Banyak faktor mempengaruhi investasi yang memungkinkan bisa dijadikan bahan pertimbangan investor yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, faktor kestabilan politik dan perekonomian guna menjamin kepastian dalam melakukan usaha, faktor kebijakan pemerintah, faktor mempermudah perizinan.

Dari segi penanaman modal asing, faktor yang mempengaruhi investasi, seperti jaminan keamanan, stabilitas ekonomi, dan kepastian hukum, akan tetapi itu masih menjadikan kendala dalam menata ruang pemerintahan ini. bahkan otonomi daerah pada saat ini masih menjadi

masalah baru yang cukup serius dalam kegiatan investasi masuk ke beberapa daerah.

B. Alasan dibentuknya pasar modal

Pasar Modal dibangun dan didirikan untuk menjadi bagian pasar finansial, yaitu hubungan antara supply dan demand untuk dana jangka panjang. Dengan demikian pasar modal bisa memiliki peran dalam menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. fungsi pasar modal merupakan pendanaan dalam menyediakan fasilitas bagi lender (pihak yang memiliki kelebihan dana) dan borrowers (pihak yang meminjam dana). Bagi pihak lender dalam menginvestasikan dana, mereka menginginkan imbalan investasi atas dana yang sudah diinvestasikan kepada borrowers. Bagi pihak borrowers dana yang diberikan dari lender dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan perusahaan agar lebih maju.

C. ANALISIS RASIO KEUANGAN

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Menurut Leopold A. Bernstein mendefinisi laporan keuangan adalah analisis keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang atau masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling memungkinkan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Rasio keuangan merupakan suatu tehnik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu ataupun hasil-hasil usahanya dari suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan jalan membandingkan dua variabel yang diambil dalam laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laporan laba rugi (Susan Irawati, 2006:22).

Rasio Leverage

Rasio leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi. Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. (Irham Fahmi, 2011:127).

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar relatif terhadap hutang lancar.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu (Mamduh.M. Hanafi, 2009:85).

Dividen Pay Out Ratio

Menurut Bambang Riyanto (2001:265) deviden merupakan aliran dana yang dibagikan kepada pemegang saham. Keuntungan yang disetorkan kepada para pemegang saham (*Equity investor*) dapat berupa deviden maupun *capital again*. deviden adalah pendapatan yang diberikan oleh pemegang saham jika perusahaan memperoleh laba (jogiyanto, 2000:131).

D. Penelitian terdahulu

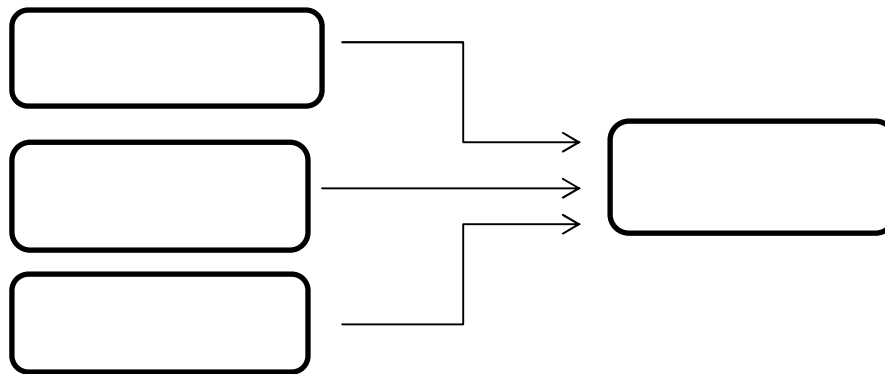
Farih (2007) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rasio pembayaran deviden pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003-2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel cash ratio, profitabilitas, firm size, debt to equity ratio secara simultan berpengaruh terhadap pembayaran deviden sedangkan untuk pengujian secara parsial variabel yang berpengaruh hanya cash ratio, profitabilitas yang memiliki pengaruh secara signifikan dengan pembayaran deviden.

Heryati dan Elida Ilyas (2011) melakukan penelitian dengan mengkaji pengaruh leverage, investasi, likuiditas, serta resiko perusahaan terhadap deviden pay out ratio dengan menggunakan perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa leverage, investasi, cash ratio, serta resiko perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Deviden Pay Out Ratio.

Imade Karya Utama (2012) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Deviden Pay Out Ratio dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian yang dilakukan bahwa ukuran perusahaan, debt to equity ratio, cash ratio, dan return on asset secara bersama-sama berpengaruh terhadap Deviden Pay Out Ratio.

E. Model Penelitian



F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. H1 : Rasio Leverage berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap deviden pay out.
2. H2 : Rasio likuiditas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap deviden pay out ratio.
3. H3 : Rasio Profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap deviden pay out ratio.
4. H4 : Rasio leverage, rasio likuiditas, rasio profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap deviden pay out rasio.

III. Metode Penelitian

A. Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan mengambil sampel tahun data 2009-2011. Perusahaan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia terdapat 445 perusahaan, akan tetapi dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini dengan metode *purposive sampling*.

Karakteristik-karakteristik yang dipakai sebagai berikut :

1. Data yang dipakai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2011.
2. Deviden Pay Out Ratio yang dibagikan tiga tahun berurutan (2009-2011)
3. Laporan keuangan yang diterbitkan per 31 Desember

B. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data : Penelitian ini dengan menggunakan data sekunder.
2. Sumber data : Data yang diperoleh berasal dari data ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) yang diambil dari Universitas Muhammadiyah Surakarta berada dipojok sebelah timur fakultas ekonomi dilantai 2.

C. Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian menggunakan rasio yang mana untuk variabel dependent yaitu variabel deviden pay out ratio dan untuk variabel independent yaitu rasio leverage (alat ukur variabel DER), rasio Likuiditas (alat ukur CR), rasio Profitabilitas (alat ukur ROI).

$$\text{dividen pay out ratio (DPR)} = \frac{\text{dividen per share}}{\text{earning per share}}$$

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}}$$

$$\text{current ratio (CR)} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

$$\text{return on investment (ROI)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

D. ANALISIS DATA

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bidang ilmu dari statistik untuk digunakan dalam mempelajari bagaimana cara mengumpulkan data, menyusun data, dan penyajian data dalam sebuah penelitian agar data yang dibuat

dapat mudah dimengerti dan penyajiannya lebih simpel (Djarwanto dan Subgyo, 2005).

2. Analisis Regresi Berganda

Pengujian dengan analisis regresi linear berganda digunakan untuk pengujian hipotesis yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dengan dependen. Rumus model ekonometrika yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = deviden pay out ratio

β_0 = konstanta

$\beta_1, 2, 3$ = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Rasio leverage

X2 = Rasio likuiditas

X3 = Rasio profitabilitas

e = Faktor Pengganggu

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk menilai keabsahan persamaan regresi. Secara teoritis penelitian harus memenuhi uji normatif dan tidak mengalami heteroskedastitas, autokorelasi, dan multikolinieritas.

Uji Normalitas

Uji normatif digunakan untuk menguji variabel independen, variabel dependen atau keduanya apakah memiliki hubungan secara distribusi normatif. Untuk melakukan pengujian ini dapat digunakan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* yang terdapat di *software SPSS*. Dalam melakukan pengujian ini melihat nilai signifikan statistik, jika hasil dalam perhitungan $>0,05$ maka data adalah bersifat distribusi normatif.

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan secara korelasi atau tidak terhadap model regresi. Teknik pengukuran dengan menggunakan *VIF* dan *Tolerance*. Nilai *VIF* harus < 10 dan Nilai *Tolerance* < 1 .

Uji autokorelasi

Otokorelasi adalah keadaan dimana terdapat tren yang diteliti, sehingga mengakibatkan e mengganggu tren. Alat yang biasa digunakan untuk mengukur otokorelasi adalah Durbin Warson (DW) dengan lambang *d*.

Uji Heteroskedasitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memiliki hubungan dengan varians dan seberapa besar kesalahan yang ditimbulkan. Metode yang digunakan adalah metode *gletser test*. Nilai Harus $> 0,05$.

4. Uji Goodnesst Of Fit Test

Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

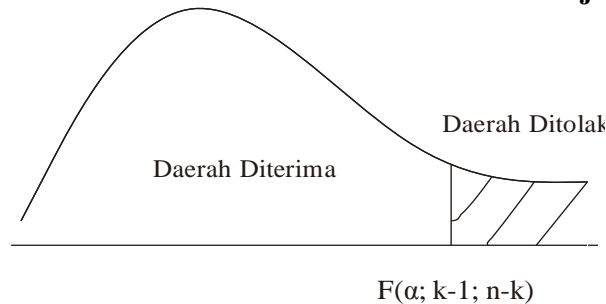
- a. Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Menentukan *level of significance* ($\alpha = 5\%$)
c. Menentukan kriteria pengujian

Gambar II.1 Daerah Kritis Uji F



Kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

- d. Penghitungan nilai F

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k)}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = jumlah sampel yang digunakan

k = Banyaknya Variabel independen

- e. Kesimpulan

Kesimpulan ini ditentukan oleh H_0 ditolak atau diterima disesuaikan oleh perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yang diberikan oleh variabel terikat (*dependent*). Apabila nilai R^2 kecil maka variabel independen dalam menerangkan variabel dependent amat terbatas. Nilai R square berkisar antar 0 dan 1.

Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap dependen. Langkah-langkah yang digunakan.

- a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta = 0$, = Koefisien regresi tidak signifikan artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

$H_a : \beta \neq 0$, = Koefisien regresi signifikan artinya variabel independen berpengaruh terhadap independen.

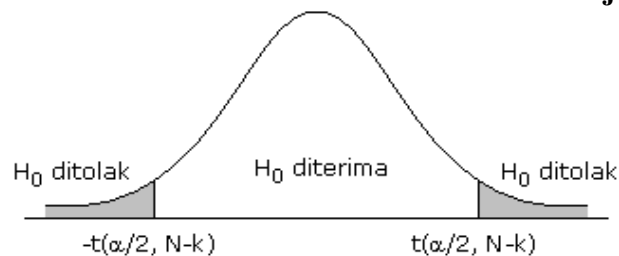
- b. Penentuan tingkat *level of significance* = 0, 05

$dk = (n-k)$

$t_{tabel} = \alpha/2; (n-k)$

- c. Menentukan standar kriteria pengujian

Gambar II. 2 Daerah Kritis Uji t



n = jumlah sampel yang digunakan

k = jumlah variabel independen

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

- d. Penghitungan nilai t

$$t = \frac{\beta_1 - \beta_i}{se(\beta_1)}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

β = koefisien regresi

$S_e(b_i)$ = *Standar error estimate*

- e. Kesimpulan

Kesimpulan untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak ditentukan oleh perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

IV. Hasil Pembahasan

A. Hasil Diskriptif

Perusahaan yang masuk dalam kriteria sebesar 24, akan tetapi yang lolos dalam pengujian asumsi klasik hanya terdapat sebanyak 16 perusahaan sehingga data dan perusahaan harus dibuang.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	48	.28	108.80	33.5352	26.04152
DER	48	.16	2.32	.9508	.64623
CR	48	.33	4.83	1.8021	.89253
ROI	48	.82	40.70	14.4040	8.92599
Valid N (listwise)	48				

Pengujian Asumsi klasik

Hasil pengujian dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas menunjukkan data yang dipakai memenuhi uji normalitas (nilai $>0,05$) dan bebas dari uji multikolinieritas (Nilai VIF <10 dan Nilai Tolerance <1), uji autokorelasi (Nilai berkisar $1,5 < d < 2,5$), dan heteroskedasitas (Nilai $>0,05$).

Berdasarkan hasil SPSS output, didapat hasil hipotesis sebagai berikut.

Tabel
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sign.
Konstanta	51,539	15,865	3,249	0,002
<i>Debt to Equity</i> (X1)	-8,609	6,714	-1,282	0,206
<i>Current Ratio</i> (X2)	-15,594	4,561	-3,419	0,001
<i>Return On Investmen</i> (X3)	1,269	0,377	3,366	0,002
R	0,614	F hitung	8,874	
R Square	0,377	Probabilitas F	0,000	
Adjusted R ²	0,334			

Sumber: Hasil ringkasan data olahan SPSS

Diperoleh persamaan regresi adalah:

$$Y = 51,539 - 8,609 \text{ DER} - 15,594 \text{ CR} + 1,269 \text{ ROI}$$

Maka

1. Konstanta adalah 51,539 menunjukkan bahwa apabila DER, CR, ROI konstanta atau 0 maka *dividen pay out ratio* sebesar 51,539.

2. Koefisien regresi X1 (DER) adalah -8,609 menunjukkan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap DPR. Setiap peningkatan *debt to equity ratio* sebesar 1 maka akan menurunkan *dividen pay out ratio* sebesar 8,609.
3. Koefisien regresi X2 (CR) adalah -15,594 menunjukkan variabel *Current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *dividen pay out ratio*. Setiap peningkatan *current ratio* sebesar 1 maka akan menurunkan *dividen pay out ratio* sebesar 15,594.
4. Koefisien regresi X3 (ROI) adalah 1,269 menunjukkan variabel *return on investmen* berpengaruh positif terhadap *dividen pay out ratio*. Setiap penambahan *return on investmen* sebesar 1 maka akan meningkatkan *dividen pay out ratio* sebesar 1,269.

Hasil Uji F

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian F diperoleh F_{hitung} sebesar 8,87 dengan nilai signifikan (0,000), oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian secara simultan *rasio leverage*, *rasio likuiditas*, *rasio profitabilitas* terhadap *dividen pay out ratio*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel regresi menunjukkan bahwa hasil R square didapat 0,377 berarti 37,7% variabel dependent dapat diterangkan oleh variabel independent dan 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain

Hasil Uji t: Pengujian Hipotesis Pertama

Secara parsial dengan uji t dapat dilihat dari hasil regresi bahwa untuk ratio leverage yang diukur dengan debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *dividen pay out ratio* karena nilai t_{hitung} sebesar -1,282 dan nilai signifikan 0,206 ($0,206 > 0,05$). Hasil pengujian statistik memberikan makna bahwa informasi leverage yang digambarkan oleh variabel DER yang dipublikasikan dalam laporan keuangan kurang dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemegang saham.

Hasil Uji t: Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk ratio likuiditas yang diukur dengan current ratio secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *dividen pay out ratio* karena t_{hitung} sebesar -3,419 dan nilai signifikan 0,001 ($0,001 < 0,05$). Hasil pengujian itu memberikan makna bahwa informasi yang digambarkan melalui variabel CR yang dipublikasikan dalam laporan keuangan bagi pemegang saham dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan pembagian *dividen*.

Hasil Uji t: Pengujian Hipotesis Ketiga

Untuk ratio profitabilitas yang diukur dengan return on investment secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan karena t_{hitung} sebesar 3,366 dan

nilai signifikan 0,002 ($0,002 < 0,05$). Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan mengenai informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai laba perusahaan sangat penting dibandingkan dengan pengukuran kinerja perusahaan yang mendasar. Rasio profitabilitas ini digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya laba perusahaan (Brigham, 2006).

B. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil temuan pada pengujian yang dilakukan dengan *goodness of fit test* dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis uji F diperoleh bahwa *rasio leverage*, *rasio likuiditas*, dan *rasio profitabilitas* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dividen pay out ratio* karena nilai F hitung sebesar 8,874 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$)
2. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,377. Hal ini berarti bahwa 37,7% *dividen pay out ratio* dapat dijelaskan dengan variabel *rasio leverage*, *rasio likuiditas*, dan *rasio profitabilitas*. Sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain.
3. Hasil analisis uji t diperoleh bahwa *rasio leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividen pay out ratio* yang dibuktikan hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,206. Jauh lebih besar dari nilai standar yang telah ditentukan sebesar 0,05.
4. Hasil analisis uji t diperoleh *rasio likuiditas* berpengaruh terhadap *dividen pay out ratio* yang dibuktikan pada hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang artinya nilai signifikan hitung lebih kecil dari nilai signifikan standar yang telah ditentukan sebesar 0,05.
5. Hasil analisis uji t diperoleh *rasio profitabilitas* berpengaruh terhadap *dividen pay out ratio* yang dibuktikan pada hasil regresi dengan nilai signifikan sebesar 0,002 artinya nilai signifikan hitung lebih kecil dari nilai standar yang sudah ditentukan sebesar 0,05.

Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini belum bisa mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini terbatas dalam menggunakan pada variabel yang digunakan yaitu *variabel debt to equity ratio*, *current ratio*, dan *return on investmen*.

Saran

1. Untuk investor yang suka menginvestasikan dana pada perusahaan BEI, investor sebaiknya *rasio profitabilitas* dan *rasio likuiditas* untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Karena dalam penelitian ini *rasio profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh terhadap *dividen pay out ratio*.

2. Untuk penelitian yang akan datang mungkin dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang akan digunakan atau bahkan mengganti variabel yang lain karena masih banyak lagi variabel yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. R. 1998. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-YOGYAKARTA.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Edisi 1, Mediasoft Indonesia.
- Brigham, dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Manajemen Keuangan*. Buku 1 dan 2. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Erlangga.
- Djarwanto dan Subagyo. 2005. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh. M. Dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Heryati dan Ilyas, Elida. 2011. “Pengaruh Financial Leverage, Investasi, Likuiditas, Serta risiko Perusahaan Terhadap Dividen pay Out Ratio”. *Jurnal*, Vol. 19. Pekanbaru: Universitas Riau Kampus Bina Widya.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP AMD YKPN
- Imam Ghozali. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto, H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE – UGM.
- Marzuki, Usman. 1989. *Pasar Modal Sebagai Piranti untuk Mengalokasi Sumberdaya Ekonomi Secara Optimal Management & Usahawan Indonesia*. No. 10 Thn XVIII.
- Novatiani, R, Ait dan Oktaviani, Novi. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada

Perusahaan Manufaktur Di Sektor Barang Konsumsi Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Wiyatama.

Panji ,Anoraga, dan Ninik, Widiyanti. 1992. *Pasar Modal: Keberadaan dan manfaatnya Bagi pembanguna.*, Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar pembelian perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE UGM.

Singgih, Santoso. (1999). *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo-Kelompok Gramedia .

Suad, Husnan. 1994. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Pertama.*, Yogyakarta: UPP – AMP YKPN Yogyakarta.

Subagyo, Pengestu. dan Djarwanto. 2005. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Susan, Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.

Van Horne, James.C. dan Wachowicc, JR, Jhn M. 2005. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Wild, Jhon J, Subarmanyam. K.R. dan Halsey, Robert F. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.